

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT BPR ARTHA SARANA ABADI  
Per 31 Desember 2025**



**Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan  
B2 No.8 Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi  
TELEPON: 02188962114**



## **LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR ARTHA SARANA ABADI

Alamat : Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8  
Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi

Nomor Telepon : 02188962114

Modal Inti : Rp15.180.704.897

Total Aset : Rp215.060.134.463

PT BPR Artha Sarana Abadi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Artha Sarana Abadi bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (IPKB) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

### **Dasar Penetapan**

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank



2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

## **I. Pendahuluan**

BPR Artha Sarana Abadi melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### **1. Metodologi**

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan

### **2. Kerangka**

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### **2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

#### **2.2. Penilaian Risiko**

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

#### **2.3. Aktivitas Pengendalian**

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

#### **2.4. Informasi dan Komunikasi**

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

#### **2.5. Pemantauan**



## PT BPR ARTHA SARANA ABADI

Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8 Kayuringin,  
Bekasi Selatan, Kota Bekasi

Website: <https://myasa.co.id/>, Telepon: 02188962114

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

### II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Artha Sarana Abadi adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2025 berdasarkan akte nomor 04 tanggal 22 Januari 2025 yang dibuat oleh Rudy Halim, S.H. Notaris di Bekasi dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-0005278.AH.01.02. tanggal 31 Januari 2025. PT BPR Artha Sarana Abadi melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari OJK Nomor KEP-84/KO.11/2025 tanggal 17 April 2025.
2	Pemegang Saham	1. Farai Tody (99,99%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Farrell Prema Tody (0,01%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Farai Tody (Komisaris Utama) 2. Drs Syarifuddin HM (Komisaris)
4	Direksi	1. Soebroto Gondo (Direktur Utama) 2. Siti Muhayatun (Direktur)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 91 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	72



3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.95
5	<b>Peringkat Self Assessment</b>	<b>2</b>
6	<b>Predikat Self Assessment</b>	<b>Peringkat 2 (Cukup Memadai)</b>

### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Artha Sarana Abadi konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah,



mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

## **V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut**

Peringkat Pengendalian Internal BPR Artha Sarana Abadi berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Artha Sarana Abadi hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## **Penutup**

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Artha Sarana Abadi dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024.

Bekasi, 28 April 2026

**PT BPR ARTHA SARANA ABADI**

**Siti Muhayatun**

Direktur

**Soebroto Gondo**

Direktur Utama



LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR ARTHA SARANA ABADI  
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR ARTHA SARANA ABADI  
Alamat : Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8 Kayuringin,  
Bekasi Selatan, Kota Bekasi  
Nomor Telepon : 02188962114  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp15.180.704.897  
Total Aset : Rp215.060.134.463

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	402.863.300	361.234.700	-41.628.600	-10,33%
Penempatan pada Bank Lain	28.955.812.764	72.495.297.385	43.539.484.621	150,37%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	14.093.893	177.840.054	163.746.161	1.161,82%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	58.478.795.619	127.495.926.026	69.017.130.407	118,02%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	397.036.124	1.270.686.857	873.650.733	220,04%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1.642.465.115	3.331.188.137	1.688.723.022	102,82%
Aset Tetap dan Inventaris	2.355.115.416	4.774.458.357	2.419.342.941	102,73%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.030.259.966	1.437.134.852	406.874.886	39,49%
Aset Tidak Berwujud	55.000.000	55.000.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	55.000.000	55.000.000	0	0,00%
Aset Lainnya	2.291.247.655	9.619.556.346	7.328.308.691	319,84%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>82.684.909.886</b>	<b>215.060.134.463</b>	<b>132.375.224.577</b>	<b>160,10%</b>

### 1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp361.234.700, turun sebesar -Rp41.628.600 atau -10,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp402.863.300 pada 31 Desember 2024.

### 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp72.495.297.385, tumbuh sebesar Rp43.539.484.621 atau 150,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.955.812.764 pada 31 Desember 2024.

### 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp177.840.054, tumbuh sebesar Rp163.746.161 atau 1.161,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.093.893 pada 31 Desember 2024.

### 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp127.495.926.026, tumbuh sebesar Rp69.017.130.407 atau 118,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp58.478.795.619 pada 31 Desember 2024.

### 5. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.270.686.857, tumbuh sebesar Rp873.650.733 atau 220,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp397.036.124 pada 31 Desember 2024.



#### 6. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.331.188.137, tumbuh sebesar Rp1.688.723.022 atau 102,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.642.465.115 pada 31 Desember 2024.

#### 7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.774.458.357, tumbuh sebesar Rp2.419.342.941 atau 102,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.355.115.416 pada 31 Desember 2024.

#### 8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.437.134.852, tumbuh sebesar Rp406.874.886 atau 39,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.030.259.966 pada 31 Desember 2024.

#### 9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp55.000.000 pada 31 Desember 2024.

#### 10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp55.000.000 pada 31 Desember 2024.

#### 11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.619.556.346, tumbuh sebesar Rp7.328.308.691 atau 319,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.291.247.655 pada 31 Desember 2024.

#### 12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp215.060.134.463, tumbuh sebesar Rp132.375.224.577 atau 160,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp82.684.909.886 pada 31 Desember 2024.



## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	573.491.222	958.682.257	385.191.035	67,17%
Tabungan	5.821.079.369	7.685.073.610	1.863.994.241	32,02%
Deposito	59.824.313.382	148.474.130.600	88.649.817.218	148,18%
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	3.750.000.000	2.750.000.000	275,00%
Pinjaman yang Diterima	2.146.685.495	36.279.898.595	34.133.213.100	1.590,04%
Liabilitas Lainnya	953.009.869	2.247.359.402	1.294.349.533	135,82%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>70.318.579.338</b>	<b>199.395.144.464</b>	<b>129.076.565.126</b>	<b>183,56%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp958.682.257, tumbuh sebesar Rp385.191.035 atau 67,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp573.491.222 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.685.073.610, tumbuh sebesar Rp1.863.994.241 atau 32,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.821.079.369 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp148.474.130.600, tumbuh sebesar Rp88.649.817.218 atau 148,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp59.824.313.382 pada 31 Desember 2024.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.750.000.000, tumbuh sebesar Rp2.750.000.000 atau 275,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000.000.000 pada 31 Desember 2024.



## 5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp36.279.898.595, tumbuh sebesar Rp34.133.213.100 atau 1.590,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.146.685.495 pada 31 Desember 2024.

## 6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.247.359.402, tumbuh sebesar Rp1.294.349.533 atau 135,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp953.009.869 pada 31 Desember 2024.

## 7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp199.395.144.464, tumbuh sebesar Rp129.076.565.126 atau 183,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp70.318.579.338 pada 31 Desember 2024.

### 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	541.743	913.559.298	913.017.555	168.533,34 %
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.165.788.806	3.551.430.701	2.385.641.895	204,64%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>12.366.330.549</b>	<b>15.664.989.999</b>	<b>3.298.659.450</b>	<b>26,67%</b>

#### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.



## 2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.200.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.200.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 3. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp913.559.298, tumbuh sebesar Rp913.017.555 atau 168.533,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp541.743 pada 31 Desember 2024.

## 4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.551.430.701, tumbuh sebesar Rp2.385.641.895 atau 204,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.165.788.806 pada 31 Desember 2024.

## 5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.664.989.999, tumbuh sebesar Rp3.298.659.450 atau 26,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.366.330.549 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	8.320.107.309	23.338.759.284	15.018.651.975	180,51%
Pendapatan Provisi Kredit	846.451.349	2.042.820.792	1.196.369.443	141,34%
Biaya Transaksi -/-	15.601.791	-274.725.282	-290.327.073	-1.860,86%
Pendapatan Lainnya	644.878.824	819.560.189	174.681.365	27,09%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>9.795.835.691</b>	<b>25.926.414.983</b>	<b>16.130.579.292</b>	<b>164,67%</b>



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Bunga Kontraktual	3.489.450.256	8.446.213.768	4.956.763.512	142,05%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	535.904.588	1.739.800.133	1.203.895.545	224,65%
Beban Pemasaran	36.679.383	131.256.998	94.577.615	257,85%
Beban Administrasi dan Umum	4.324.005.875	11.475.907.588	7.151.901.713	165,40%
Beban Lainnya	38.625.271	146.752.077	108.126.806	279,94%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>4.935.215.117</b>	<b>13.493.716.796</b>	<b>8.558.501.679</b>	<b>173,42%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.371.170.318</b>	<b>3.986.484.419</b>	<b>2.615.314.101</b>	<b>190,74%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	96.847.807	499.620.488	402.772.681	415,88%
Total Beban Non Operasional	86.570.538	165.150.724	78.580.186	90,77%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>10.277.269</b>	<b>334.469.764</b>	<b>324.192.495</b>	<b>3.154,46%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.381.447.587</b>	<b>4.320.954.183</b>	<b>2.939.506.596</b>	<b>212,78%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	215.658.782	769.523.482	553.864.700	256,82%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>1.165.788.805</b>	<b>3.551.430.701</b>	<b>2.385.641.896</b>	<b>204,64%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.338.759.284, tumbuh sebesar Rp15.018.651.975 atau 180,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.320.107.309 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.042.820.792, tumbuh sebesar Rp1.196.369.443 atau 141,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp846.451.349 pada 31 Desember 2024.



### 3. Biaya Transaksi -/-

Biaya Transaksi -/- di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp274.725.282, turun sebesar -Rp290.327.073 atau -1.860,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.601.791 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp819.560.189, tumbuh sebesar Rp174.681.365 atau 27,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp644.878.824 pada 31 Desember 2024.

### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.926.414.983, tumbuh sebesar Rp16.130.579.292 atau 164,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.795.835.691 pada 31 Desember 2024.

### 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.446.213.768, tumbuh sebesar Rp4.956.763.512 atau 142,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.489.450.256 pada 31 Desember 2024.

### 7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.739.800.133, tumbuh sebesar Rp1.203.895.545 atau 224,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp535.904.588 pada 31 Desember 2024.

### 8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp131.256.998, tumbuh sebesar Rp94.577.615 atau 257,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.679.383 pada 31 Desember 2024.

### 9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.475.907.588, tumbuh sebesar Rp7.151.901.713 atau 165,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.324.005.875 pada 31 Desember 2024.



#### 10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp146.752.077, tumbuh sebesar Rp108.126.806 atau 279,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp38.625.271 pada 31 Desember 2024.

#### 11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.493.716.796, tumbuh sebesar Rp8.558.501.679 atau 173,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.935.215.117 pada 31 Desember 2024.

#### 12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.986.484.419, tumbuh sebesar Rp2.615.314.101 atau 190,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.371.170.318 pada 31 Desember 2024.

#### 13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp499.620.488, tumbuh sebesar Rp402.772.681 atau 415,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp96.847.807 pada 31 Desember 2024.

#### 14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp165.150.724, tumbuh sebesar Rp78.580.186 atau 90,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp86.570.538 pada 31 Desember 2024.

#### 15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp334.469.764, tumbuh sebesar Rp324.192.495 atau 3.154,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.277.269 pada 31 Desember 2024.

#### 16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.320.954.183, tumbuh sebesar Rp2.939.506.596 atau 212,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.381.447.587 pada 31 Desember 2024.



#### **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp769.523.482, tumbuh sebesar Rp553.864.700 atau 256,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp215.658.782 pada 31 Desember 2024.

#### **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.551.430.701, tumbuh sebesar Rp2.385.641.896 atau 204,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.165.788.805 pada 31 Desember 2024.



### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	4.609.435.589	4.556.316.230	-53.119.359	-1,15%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	706.973.079	544.212.342	-162.760.737	-23,02%
Aset Produktif yang dihapusbuku	5.274.317.689	5.233.326.723	-40.990.966	-0,78%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.441.274.616	2.410.866.723	-30.407.893	-1,25%
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	305.000.000	0	-305.000.000	-100,00%

#### 1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.556.316.230, turun sebesar -Rp53.119.359 atau -1,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.609.435.589 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp544.212.342, turun sebesar -Rp162.760.737 atau -23,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp706.973.079 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.233.326.723, turun sebesar -Rp40.990.966 atau -0,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.274.317.689 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.410.866.723, turun sebesar -Rp30.407.893 atau -1,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.441.274.616 pada 31 Desember 2024.



#### 5. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit

Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp305.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp305.000.000 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,45%	23,00%	-1,45%	-5,93%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,97%	1,17%	-1,80%	-60,61%
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,61%	1,78%	-1,83%	-50,69%
Return on Assets (ROA)	1,97%	3,02%	1,05%	53,30%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,00%	84,02%	-1,98%	-2,30%
Net Interest Margin (NIM)	8,56%	12,62%	4,06%	47,43%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,31%	81,64%	-7,67%	-8,59%
Cash Ratio (CR)	10,25%	13,69%	3,44%	33,56%

#### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 23,00%, turun sebesar -1,45% atau -5,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,45% pada 31 Desember 2024.



## 2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

## 3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,17%, turun sebesar -1,80% atau -60,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,97% pada 31 Desember 2024.

## 4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,78%, turun sebesar -1,83% atau -50,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,61% pada 31 Desember 2024.

## 5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,02%, tumbuh sebesar 1,05% atau 53,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,97% pada 31 Desember 2024.

## 6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 84,02%, turun sebesar -1,98% atau -2,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86,00% pada 31 Desember 2024.

## 7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,62%, tumbuh sebesar 4,06% atau 47,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,56% pada 31 Desember 2024.

## 8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 81,64%, turun sebesar -7,67% atau -8,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 89,31% pada 31 Desember 2024.



## 9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR ARTHA SARANA ABADI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,69%, tumbuh sebesar 3,44% atau 33,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10,25% pada 31 Desember 2024.

## Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT BPR Artha Sarana Abadi menunjukkan performa yang baik pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non- Performing Loan (NPL) mencatatkan penurunan seiring dengan perbaikan kinerja dalam penyelesaian kredit.

Di sisi pendapatan, bank mengalami kenaikan pada pendapatan bunga yang yang berdampak positif bagi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - dari penurunan NPL, pertumbuhan Kredit yang Diberikan, dan pertumbuhan pendapatan bunga - mengakibatkan kenaikan signifikan pada laba bank.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 6 miliar menjadi Rp 10 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bekasi, 28 April 2026

**PT BPR ARTHA SARANA ABADI**

Martania Yahya

PE Keptuhan, MR & APU PPT

Siti Muhayatun

Direktur

Soebroto Gondo

Direktur Utama



## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR ARTHA SARANA ABADI  
Alamat : Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8 Kayuringin,  
Bekasi Selatan, Kota Bekasi  
Nomor Telepon : 02188962114  
Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp15.180.704.897  
Total Aset : Rp215.060.134.463

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
2	<b>K1.LP.P01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
3	<b>K1.LP.P01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K1.LP.P01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	<b>K1.LP.P03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	<b>K1.LP.P03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LP.P04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
11	K1.LPP04.02 <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	K1.LPP05.01 <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>24</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.85</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



## Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<p>K2.PR.P06.01</p> <p>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</p> <p>BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p><b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
2	<b>K2.PR.P07.01</b> <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<b>K2.PR.P08.01</b> <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K2.PR.P08.02</b> <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K2.PR.P09.01</b> <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



### Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	<p>K3.APP11.03</p> <p><b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b></p> <p>Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.</p>	<p><b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<p>K3.APP12.01</p> <p><b>Pemisahan Fungsi</b></p> <p>BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.</p>	<p><b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>BPR memiliki indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
8	<p>K3.APP12.02</p> <p><b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b></p> <p>BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.</p>	<p><b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Penilaian terhadap indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	



**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<p>K5.PM.P17.01</p> <p><b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b></p> <p>BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.</p>	<p><b>Nilai 2</b></p> <p><b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
4	<p>K5.PM.P17.02</p> <p><b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b></p> <p>Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Nilai 2</b></p> <p><b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<p>K5.PM.P17.03</p> <p><b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b></p> <p>Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
<b>Total Nilai Seluruh Indikator Komponen</b>		72
<b>Banyaknya Indikator Komponen</b>		37
<b>Rata-rata Nilai</b>		1.95
<b>Peringkat Self Assessment</b>		2
<b>Predikat Self Assessment</b>		<b>Peringkat 2 (Cukup Memadai)</b>

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Bekasi, 28 April 2026

**PT BPR ARTHA SARANA ABADI**

Siti Muhayatun  
Direktur

Soebroto Gondo  
Direktur Utama